

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian yang berjudul “Studi Kasus Gaya Komunikasi Karyawan Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Peserta Magang Medeka di Telkom CorpU”, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa kedua karyawan Telkom CorpU (mentor) memiliki gaya komunikasi yang berbeda yang diterapkan kepada para peserta MSIB (*mentee*) yaitu dengan menggunakan *assertive style* dan *passive style*. Perbedaan ini terjadi karena pada kedua mentor memiliki ciri khas masing – masing ketika sedang berkomunikasi. Informan satu cenderung lebih peka dengan keadaan yang ada dan aktif bertanya kepada para *mentee* mengenai apa yang sedang terjadi. Sedangkan, informan kedua lebih *to the point* tapi kurang peka terhadap situasi yang terjadi. Namun, terdapat persamaan dari kedua mentor walaupun memiliki gaya komunikasi yang berbeda, yaitu sama – sama terbuka apabila *mentee* membutuhkan saran dan masukan. Keterbukaan ini tercermin pada sikap terbuka untuk berdiskusi yang dimiliki oleh kedua mentor. Mentor yang terbuka dan menerima berbagai saran dan masukan membuat *mentee* merasa nyaman jika ingin bercerita baik mengenai masalah kerja ataupun masalah pribadi. Motivasi yang diberikan oleh mentor kepada *mentee* merupakan motivasi positif karena mentor yang selalu bersikap *supportif* dan membantu *mentee* dalam melakukan pekerjaannya. Indikator motivasi positif yang dilakukan oleh mentor kepada *mentee* dapat dilihat dari mentor yang memiliki sikap terbuka dan menerima berbagai saran dan masukan inilah yang membuat meningkatnya motivasi kerja para peserta magang (*mentee*).

Gaya komunikasi ini pun juga telah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peserta magang (*mentee*) ketika mengikuti kegiatan MSIB karena memberikan dampak positif baik terhadap peserta magang maupun terhadap

karyawan Telkom CorpU. Gaya komunikasi *assertive style* ini diharapkan bisa selalu dikembangkan oleh mentor ke *mentee* karena *assertive style* merupakan gaya komunikasi yang ideal diterapkan di suatu perusahaan.

Jadi, walaupun terdapat perbedaan mengenai gaya komunikasi yang diterapkannya, hal ini tetap membuat *mentee* merasa terbantu dengan adanya mentor. Karena, membuat semua permasalahan yang ada di setiap individu para *mentee* menjadi teratasi sehingga motivasi kerja para peserta magang dapat meningkat dengan adanya peran mentor yang memberikan pendampingan selama kegiatan MSIB berlangsung di *Telkom Corporate University* (Telkom CorpU).

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat mengangkat tema mengenai budaya organisasi yang ada di *Telkom Corporate University* untuk dijadikan penelitian selanjutnya karena budaya organisasi yang ada di Telkom CorpU masih berkaitan dengan gaya komunikasi yang diterapkan para karyawan kepada peserta peserta magang di Telkom CorpU.
2. Saran untuk Telkom CorpU adalah peneliti berharap seluruh mentor ataupun karyawan Telkom CorpU dapat mempertahankan gaya komunikasi yang telah ada baik terhadap sesama karyawan maupun terhadap para anak magang. Hal ini dikarenakan dengan adanya gaya komunikasi yang baik, maka akan timbul semangat pada setiap individu dan akan membuat motivasi kerja seseorang akan semakin meningkat yang tentunya dapat terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas pada perusahaan.